

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PULAU BELAKANG PADANG KOTA BATAM

Paradigma pembangunan di banyak Negara kini lebih berorientasi pada pengembangan sektor pariwisata. Bagi Indonesia, saat ini sektor pariwisata menduduki peringkat ke lima sebagai penghasil devisa Negara. Dimana terdapat tiga destinasi unggulan tujuan wisata, yang salah satunya adalah Kota Batam, Kepulauan Riau. Dengan memanfaatkan lokasi yang strategis, pemerintah Kota Batam mulai menyusun konsep pengembangan pariwisata dengan membagi Kota Batam menjadi tiga cluster, pembagian ini di dasarkan kepada karakteristik dari masing – masing wilayah, Pulau Batam sebagai kawasan MICE, perbelanjaan dan rekreasi modern, Pulau Rempang hingga pulau galang sebagai kawasan Argowisata dan bahari dan kecamatan Belakang padang sebagai pariwisata seni dan budaya.

Saat ini kegiatan pariwisata hanya terpaku pada saat sedang berlangsung nya acara event tahunan, dimana pada saat hari – hari biasa, hampir tidak ada ditemui wisatawan yang berkunjung ke Belakang Padang. Sebagai kawasan yang diperuntukan untuk pengembangan pariwisata seni dan budaya, Belakang Padang perlu strategi – strategi yang tepat untuk dapat mempertahankan agar citra melayu tetap terjaga di Kota batam, selain itu juga untuk dapat meningkatkan perkembangan pariwisata di Belakang padang.

Dalam mencari strategi – strategi yang tepat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis SWOT. Karena analisis SWOT merupakan suatu yeknik analisis yang digunakan untuk menyusun suatu strategi. Strategi diperoleh dengan cara menganalisis faktor internal dan eksternal untuk mengetahui Strength, Weakness, Opportunity dan Threat yang dimiliki oleh lokasi studi. Sehingga pada akhirnya akan didapatlah strategi pengembangan SO, ST, WT, WO yang diharapkan.